

Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Madrasah Bertaraf International Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Muhammad Ilyas Syihabudin, Muslihun

¹²Universitas KH. Abdul Chalim

Email: *muhammadilyassyihab@gmail.com, muslihunmaksum1990@gmail.com*

Abstract

This study aims to describe and analyze the implementation of Total Quality Management (TQM) at the Amanatul Ummah International Madrasah in Pacet, Mojokerto. The research focuses on the concepts, strategies, and practices of TQM implementation in madrasah management, as well as the supporting and inhibiting factors in its implementation. This study uses a qualitative approach with a descriptive approach. Data collection was conducted through observation, in-depth interviews, and documentation studies with informants including the madrasah principal, vice-principal, quality assurance manager, teachers, and education staff. Data analysis used the Miles and Huberman interactive analysis model, which includes data reduction, data presentation, conclusion drawing and verification. Data validity was ensured through source and technique triangulation. The research results show that the implementation of Integrated Quality Management at the Amanatul Ummah International Madrasah in Pacet, Mojokerto, was carried out systematically and sustainably through strategic planning based on the madrasah's vision and mission, clear organization, quality-oriented educational program implementation, and regular monitoring and evaluation. The application of TQM principles is harmoniously integrated with Islamic values, such as amanah (trustworthiness), itqan (loyalty), ihsan (goodness), and istiqamah (consistency), thus establishing a strong quality culture. Key supporting factors include visionary leadership, commitment from all members of the madrasah, and support from the environment and stakeholders. Meanwhile, inhibiting factors can be overcome through continuous improvement. TQM implementation has been proven to improve the quality of educational processes and outcomes, strengthen the institution's reputation, and produce graduates who excel academically, possess noble character, and are globally competitive.

Keywords: *Implementation, Management, Madrasah, International Standard*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management/TQM) di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Fokus penelitian diarahkan pada konsep, strategi, dan praktik penerapan TQM dalam pengelolaan madrasah, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi dengan informan yang meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pengelola penjaminan mutu, guru, dan tenaga kependidikan. Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet

Mojokerto dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan melalui perencanaan strategis berbasis visi dan misi madrasah, pengorganisasian yang jelas, pelaksanaan program pendidikan yang berorientasi pada mutu, serta pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala. Penerapan prinsip-prinsip TQM dipadukan secara harmonis dengan nilai-nilai Islam, seperti amanah, itqan, ihsan, dan istiqamah, sehingga membentuk budaya mutu yang kuat. Faktor pendukung utama meliputi kepemimpinan visioner, komitmen seluruh warga madrasah, serta dukungan lingkungan dan stakeholder. Sementara itu, faktor penghambat relatif dapat diatasi melalui perbaikan berkelanjutan. Implementasi TQM terbukti mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan, memperkuat reputasi kelembagaan, serta melahirkan lulusan yang unggul secara akademik, berakhlak mulia, dan berdaya saing global.

Kata kunci: Implementasi, Manajemen, Madrasah, Bertaraf International

Pendahuluan

Perkembangan globalisasi dan kompetisi pendidikan di era abad ke-21 menuntut lembaga pendidikan untuk terus melakukan inovasi dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Pendidikan tidak lagi dipahami sekadar sebagai proses transfer pengetahuan, melainkan sebagai sistem strategis yang berorientasi pada pembentukan sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing global, serta memiliki karakter dan nilai moral yang kuat. Dalam konteks ini, mutu pendidikan menjadi indikator utama keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam menjawab tantangan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang semakin kompleks. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kokoh dalam aspek spiritual, moral, dan sosial. Namun demikian, madrasah sering dihadapkan pada stigma sebagai lembaga pendidikan kelas dua yang kurang kompetitif dibandingkan sekolah umum. Tantangan ini menuntut madrasah untuk melakukan transformasi manajerial secara sistematis dan berkelanjutan agar mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan sekaligus membangun kepercayaan publik. Salah satu pendekatan manajemen yang dinilai efektif dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan adalah Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management/TQM). (Rahayu et al., 2022)

Manajemen Mutu Terpadu merupakan suatu pendekatan manajemen yang menekankan keterlibatan seluruh komponen organisasi dalam upaya peningkatan mutu secara terus-menerus dengan berorientasi pada kepuasan pelanggan (stakeholders). Dalam konteks pendidikan, pelanggan tidak hanya dimaknai sebagai peserta didik dan orang tua, tetapi juga mencakup masyarakat, pemerintah, dunia kerja, serta pengguna lulusan. Implementasi TQM dalam lembaga pendidikan menuntut adanya budaya mutu, kepemimpinan visioner, kerja tim yang solid, pengambilan keputusan berbasis data, serta evaluasi berkelanjutan terhadap seluruh proses pendidikan. Penerapan Manajemen Mutu Terpadu dalam madrasah memiliki relevansi yang kuat dengan nilai-nilai Islam, seperti prinsip ihsan (melakukan yang terbaik), itqan (ketepatan dan profesionalisme), amanah (tanggung jawab), dan musyawarah (partisipasi kolektif). Oleh karena itu, TQM tidak hanya bersifat teknokratis, tetapi juga sejalan dengan etos kerja Islami yang menekankan kualitas dan keberlanjutan dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan. Integrasi nilai-nilai tersebut menjadi kekuatan utama madrasah dalam mengembangkan model manajemen mutu yang khas dan kontekstual. (Widiatmika, 2015)

Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang dikenal memiliki reputasi unggul baik di tingkat nasional maupun internasional. Madrasah ini berhasil mencetak lulusan yang berprestasi, diterima di berbagai perguruan tinggi ternama dalam dan luar negeri, serta memiliki karakter religius yang kuat. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari sistem manajemen yang terstruktur, komitmen pimpinan terhadap mutu, serta budaya akademik dan religius yang terintegrasi secara harmonis. Kondisi ini menjadikan Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah sebagai objek kajian yang relevan dan strategis dalam penelitian tentang implementasi Manajemen Mutu Terpadu. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto tidak hanya tercermin dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pengelolaan kurikulum, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, layanan peserta didik, serta sistem evaluasi dan pengendalian mutu. Seluruh elemen madrasah, mulai dari pimpinan, guru, tenaga kependidikan, hingga peserta didik, dilibatkan secara aktif dalam upaya peningkatan mutu yang berkelanjutan. Selain itu, madrasah ini juga menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak, baik nasional maupun internasional, sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas dan daya saing global. (Solihin, 2019)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto memiliki urgensi akademik dan praktis yang sangat kuat. Pentingnya penelitian ini tidak hanya terletak pada upaya mendeskripsikan keberhasilan madrasah dalam mencapai mutu pendidikan yang tinggi, tetapi juga pada pengungkapan proses manajerial yang melatarbelakangi capaian tersebut. Dengan menelaah secara sistematis bagaimana konsep, prinsip, dan nilai-nilai TQM diterjemahkan ke dalam kebijakan serta praktik pengelolaan madrasah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif tentang model manajemen mutu yang diterapkan dalam lembaga pendidikan Islam bertaraf internasional. Penelitian ini diarahkan untuk menggali secara mendalam strategi-strategi peningkatan mutu yang melibatkan seluruh komponen madrasah, mulai dari kepemimpinan, pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, sistem pembelajaran, hingga mekanisme evaluasi dan pengendalian mutu. (SURYANI, 2022)

Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor pendukung yang berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi TQM, seperti komitmen pimpinan, budaya organisasi religius, partisipasi aktif warga madrasah, serta dukungan lingkungan dan jejaring kelembagaan. Di sisi lain, faktor-faktor penghambat yang muncul dalam proses implementasi juga menjadi fokus kajian, sehingga dapat diketahui tantangan nyata yang dihadapi madrasah dalam menjaga konsistensi dan keberlanjutan mutu. Lebih jauh, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam. Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan model alternatif bagi madrasah lain yang berupaya meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan, adaptif terhadap tuntutan global, namun tetap berakar kuat pada nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan manajemen pendidikan Islam sekaligus memberikan solusi aplikatif bagi penguatan mutu madrasah di era globalisasi tanpa harus kehilangan identitas dan karakter religiusnya. (Rahmawati et al., 2024)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk memahami secara mendalam dan menyeluruh mengenai implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Pendekatan kualitatif dipandang tepat untuk mengungkap realitas empiris yang terjadi di lapangan, terutama yang berkaitan dengan proses manajerial, pola kebijakan, budaya mutu, serta dinamika interaksi antar warga madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto yang dipilih secara purposif dengan pertimbangan bahwa madrasah tersebut memiliki reputasi unggul, sistem pengelolaan pendidikan yang terstruktur, serta capaian prestasi yang menunjukkan keberhasilan dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu. Kehadiran madrasah ini sebagai lembaga pendidikan Islam yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional menjadikannya sebagai lokasi yang relevan dan strategis untuk dikaji dalam konteks implementasi Manajemen Mutu Terpadu. (Hasanah & Sukmawan, 2021)

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari informan yang terlibat dalam pengelolaan dan pelaksanaan mutu madrasah, seperti kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pengelola penjaminan mutu, guru, dan tenaga kependidikan. Penentuan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan peran, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam implementasi Manajemen Mutu Terpadu. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui berbagai dokumen resmi madrasah yang berkaitan dengan kebijakan mutu, visi dan misi, program kerja, standar operasional prosedur, serta laporan evaluasi dan prestasi madrasah. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pengelolaan madrasah, pelaksanaan pembelajaran, serta budaya mutu yang berkembang di lingkungan madrasah. (Ardianti & Amalia, 2022)

Wawancara mendalam digunakan untuk menggali pemahaman, pengalaman, strategi, dan pandangan informan terkait penerapan Manajemen Mutu Terpadu, termasuk faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Adapun dokumentasi berfungsi untuk melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, sehingga data yang terkumpul lebih komprehensif dan akurat. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian. Model analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang telah dikumpulkan diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman dan penafsiran. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan dengan cara mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari data, serta melakukan verifikasi secara terus-menerus untuk menjaga validitas temuan. (Subroto et al., 2023)

Hasil Dan Pembahasan

A. Implementasi Manajemen

Implementasi manajemen merupakan tahap krusial dalam keseluruhan proses pengelolaan organisasi, karena pada tahap inilah berbagai perencanaan, kebijakan, dan strategi yang telah dirumuskan diwujudkan dalam tindakan nyata. Manajemen tidak hanya berhenti pada penyusunan konsep atau perencanaan di atas kertas, tetapi dituntut untuk mampu menggerakkan seluruh sumber daya yang dimiliki organisasi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, implementasi manajemen dapat dipahami sebagai proses penerapan fungsi-fungsi manajemen secara terpadu dalam aktivitas organisasi sehari-hari. Secara konseptual, implementasi manajemen mencakup pelaksanaan fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan atau pelaksanaan (*actuating*), serta pengawasan dan evaluasi (*controlling*). Keempat fungsi tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Perencanaan menjadi landasan awal yang menentukan arah dan tujuan organisasi, pengorganisasian memastikan pembagian tugas dan tanggung jawab berjalan dengan jelas, pelaksanaan berfungsi menggerakkan seluruh elemen organisasi agar bekerja sesuai peran masing-masing, sementara pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai rencana dan standar yang telah ditetapkan. (Zulaikhah, 2019)

Dalam praktiknya, implementasi manajemen menuntut adanya kepemimpinan yang efektif. Pemimpin berperan sebagai motor penggerak yang mampu menerjemahkan visi dan misi organisasi ke dalam program kerja yang operasional serta memotivasi anggota organisasi untuk berpartisipasi secara aktif. Kepemimpinan yang partisipatif dan komunikatif akan memudahkan proses implementasi manajemen, karena mampu membangun kerja sama, komitmen, dan rasa tanggung jawab kolektif di antara seluruh anggota organisasi. Selain kepemimpinan, keberhasilan implementasi manajemen juga sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan memiliki etos kerja yang tinggi akan mempercepat tercapainya tujuan organisasi. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan, pembinaan, dan evaluasi kinerja menjadi bagian integral dari implementasi manajemen. Tanpa dukungan sumber daya manusia yang memadai, sistem manajemen yang baik sekalipun akan sulit diimplementasikan secara optimal. (Arta, 2024)

Implementasi manajemen juga berkaitan erat dengan budaya organisasi. Budaya organisasi yang kondusif, seperti budaya disiplin, kerja sama, keterbukaan, dan orientasi pada kualitas, akan memperkuat efektivitas pelaksanaan manajemen. Sebaliknya, budaya organisasi yang lemah dapat menjadi penghambat utama dalam implementasi kebijakan dan program kerja. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai organisasi dan pembiasaan perilaku kerja yang positif menjadi aspek penting dalam proses implementasi manajemen. Dalam konteks lembaga pendidikan, implementasi manajemen memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Manajemen yang diimplementasikan secara baik akan tercermin dalam pengelolaan kurikulum yang terarah, proses pembelajaran yang efektif, pengelolaan peserta didik yang optimal, serta sistem evaluasi yang berkelanjutan. Implementasi manajemen yang efektif juga memungkinkan lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan lingkungan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Secara keseluruhan,

implementasi manajemen bukanlah proses yang bersifat statis, melainkan dinamis dan berkelanjutan. Proses ini menuntut adanya evaluasi dan perbaikan secara terus-menerus agar organisasi mampu menghadapi tantangan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, implementasi manajemen yang efektif akan menjadi kunci utama bagi keberhasilan organisasi dalam mewujudkan kinerja yang unggul, berdaya saing, dan berkelanjutan. (Qolbi & Hamami, 2021)

B. Mutu Terpadu Di Madrasah

Mutu terpadu di madrasah merupakan suatu pendekatan pengelolaan pendidikan yang menempatkan kualitas sebagai orientasi utama dalam setiap aspek penyelenggaraan pendidikan Islam. Konsep mutu terpadu tidak hanya dimaknai sebagai pencapaian hasil akademik semata, tetapi mencakup keseluruhan proses pendidikan yang berlangsung secara sistematis, berkelanjutan, dan melibatkan seluruh komponen madrasah. Dengan demikian, mutu terpadu menjadi kerangka strategis dalam upaya mewujudkan madrasah yang unggul, profesional, dan mampu menjawab tantangan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Dalam perspektif manajemen pendidikan, mutu terpadu di madrasah berangkat dari kesadaran bahwa kualitas tidak dapat dibangun secara parsial atau sporadis, melainkan harus direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dan disempurnakan secara terus-menerus. Prinsip ini sejalan dengan konsep *continuous improvement* dalam Total Quality Management (TQM), yang menekankan pentingnya perbaikan berkelanjutan terhadap seluruh proses dan layanan pendidikan. (Syarifuddin, 2023)

Di madrasah, perbaikan mutu tersebut mencakup pengelolaan kurikulum, proses pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, penyediaan sarana dan prasarana, serta sistem penilaian dan evaluasi. Penerapan mutu terpadu di madrasah menuntut keterlibatan aktif seluruh warga madrasah, mulai dari pimpinan, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, hingga orang tua dan masyarakat. Kepala madrasah berperan sebagai pemimpin mutu yang memiliki visi jelas dan komitmen kuat terhadap peningkatan kualitas. Guru berfungsi sebagai pelaksana utama proses pembelajaran yang bermutu, sementara tenaga kependidikan mendukung kelancaran layanan administratif dan manajerial. Keterlibatan orang tua dan masyarakat menjadi faktor penting dalam memperkuat dukungan dan kepercayaan terhadap madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam. Mutu terpadu di madrasah juga berkaitan erat dengan budaya organisasi. Budaya mutu tercermin dalam sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta komitmen terhadap profesionalisme dan nilai-nilai Islam. (Maghfiroh, 2018)

Nilai-nilai seperti *ihsan* (melakukan yang terbaik), *itqan* (ketelitian dan kesungguhan), *amanah* (tanggung jawab), dan *istiqamah* (konsistensi) menjadi landasan etis dalam membangun mutu terpadu. Integrasi nilai-nilai tersebut menjadikan mutu terpadu di madrasah tidak hanya bersifat teknis-manajerial, tetapi juga bermuatan spiritual dan moral. Dalam aspek pembelajaran, mutu terpadu diwujudkan melalui perencanaan pembelajaran yang sistematis, penggunaan metode dan media yang variatif, serta evaluasi yang objektif dan berkelanjutan. Pembelajaran di madrasah tidak hanya diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak mulia. Dengan demikian, mutu lulusan madrasah diharapkan mencerminkan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Lebih lanjut, mutu terpadu di madrasah menuntut adanya sistem evaluasi dan pengendalian mutu yang jelas. Evaluasi dilakukan secara berkala

untuk mengukur ketercapaian standar mutu yang telah ditetapkan, baik pada tingkat input, proses, maupun output pendidikan. (Hasan et al., 2022)

Hasil evaluasi tersebut kemudian dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program secara berkelanjutan. Melalui mekanisme ini, madrasah dapat menjaga konsistensi mutu sekaligus meningkatkan daya saingnya di tengah dinamika pendidikan global. Secara keseluruhan, mutu terpadu di madrasah merupakan pendekatan holistik yang mengintegrasikan manajemen modern dengan nilai-nilai Islam dalam penyelenggaraan pendidikan. Penerapan mutu terpadu yang efektif akan menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas, dipercaya masyarakat, serta mampu melahirkan generasi yang berilmu, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, mutu terpadu bukan hanya menjadi strategi peningkatan kualitas, tetapi juga menjadi identitas dan komitmen madrasah dalam menjalankan perannya sebagai institusi pendidikan Islam yang unggul dan berkelanjutan. (Hasan et al., 2022)

C. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Madrasah Bertaraf International Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management/TQM) di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto merupakan suatu proses pengelolaan pendidikan yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan dengan menjadikan mutu sebagai orientasi utama dalam setiap aktivitas madrasah. Penerapan TQM di madrasah ini tidak hanya dipahami sebagai seperangkat teknik manajerial, tetapi sebagai sebuah budaya organisasi yang menjwai seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan, baik akademik maupun non-akademik, serta terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman yang menjadi identitas lembaga. Pada tataran perencanaan, implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah diawali dengan perumusan visi, misi, dan tujuan madrasah yang berorientasi pada keunggulan mutu dan daya saing global. Perencanaan strategis madrasah disusun secara partisipatif dengan melibatkan pimpinan, guru, dan tenaga kependidikan, sehingga setiap program yang dirancang memiliki arah yang jelas dan mendapat dukungan dari seluruh warga madrasah. (Hidayah et al., 2022)

Standar mutu ditetapkan sebagai acuan dalam pelaksanaan program pendidikan, baik yang berkaitan dengan kurikulum, proses pembelajaran, pengelolaan sumber daya manusia, maupun layanan peserta didik. Dalam aspek pengorganisasian, madrasah membangun struktur organisasi yang mendukung pelaksanaan mutu secara efektif. Pembagian tugas dan tanggung jawab dilakukan secara jelas dan proporsional sesuai dengan kompetensi masing-masing personel. Unit-unit kerja yang berkaitan dengan penjaminan mutu diberdayakan secara optimal untuk memastikan bahwa setiap kegiatan madrasah berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Kerja sama dan koordinasi antarbagian menjadi kunci penting dalam menjaga konsistensi implementasi TQM di lingkungan madrasah. Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah tercermin dalam berbagai aspek kegiatan pendidikan. Dalam bidang pembelajaran, guru didorong untuk menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang inovatif, efektif, dan berorientasi pada peserta didik. Proses pembelajaran dirancang tidak hanya untuk mencapai target akademik, tetapi juga untuk membentuk karakter, kedisiplinan, dan akhlak mulia peserta didik. Integrasi antara ilmu

pengetahuan umum dan nilai-nilai keislaman menjadi ciri khas pembelajaran yang bermutu di madrasah ini.(Prayatna et al., 2023)

Pengelolaan sumber daya manusia juga menjadi fokus utama dalam implementasi TQM. Madrasah secara konsisten melakukan pembinaan, pelatihan, dan evaluasi kinerja guru serta tenaga kependidikan guna meningkatkan profesionalisme dan kompetensi mereka. Setiap personel madrasah didorong untuk memiliki komitmen terhadap mutu dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Budaya kerja yang disiplin, kolaboratif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan menjadi bagian penting dari kehidupan organisasi madrasah. Selain itu, Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah juga memberikan perhatian serius terhadap kepuasan para pemangku kepentingan (stakeholders). Peserta didik, orang tua, masyarakat, serta pengguna lulusan dipandang sebagai mitra strategis dalam pengembangan mutu madrasah. Masukan dan evaluasi dari berbagai pihak dijadikan bahan pertimbangan dalam penyempurnaan program dan layanan pendidikan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip TQM yang menempatkan kepuasan pelanggan sebagai salah satu indikator keberhasilan mutu.(Isma Hasyim Fanani & Farikhul Anwar, 2023)

Dalam aspek pengawasan dan evaluasi, Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto menempatkan kegiatan monitoring dan evaluasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan sistem Manajemen Mutu Terpadu. Pengawasan tidak dipahami sebagai upaya mencari kesalahan, melainkan sebagai proses pengendalian mutu yang bertujuan memastikan seluruh program dan kegiatan madrasah berjalan sesuai dengan standar, tujuan, dan rencana yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, madrasah menerapkan sistem monitoring yang berkesinambungan dan sistematis, baik terhadap aspek akademik, manajerial, maupun pembinaan karakter peserta didik. Evaluasi dilakukan secara berkala dan berjenjang, mulai dari tingkat kelas, unit kerja, hingga tingkat madrasah secara keseluruhan. Dalam evaluasi internal, pimpinan madrasah bersama tim penjaminan mutu melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran, kinerja guru dan tenaga kependidikan, efektivitas program kerja, serta pencapaian target mutu yang telah dirumuskan. Instrumen evaluasi disusun secara terencana dan berbasis data, sehingga hasil evaluasi dapat memberikan gambaran yang objektif tentang kondisi nyata pelaksanaan program mutu di madrasah. Selain evaluasi internal, madrasah juga membuka diri terhadap evaluasi eksternal yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait, seperti lembaga akreditasi, instansi pemerintah, maupun mitra pendidikan lainnya, sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas publik. (Efendi et al., 2024)

Hasil dari kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut tidak berhenti pada tahap pelaporan, tetapi dianalisis secara mendalam untuk menemukan kelebihan, kekurangan, serta peluang pengembangan madrasah ke depan. Analisis hasil evaluasi menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial, baik dalam bentuk perbaikan program yang telah berjalan maupun penyusunan program baru yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman. Prinsip perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) yang menjadi ruh Manajemen Mutu Terpadu diwujudkan melalui tindak lanjut yang nyata, terukur, dan berkesinambungan. Melalui mekanisme pengawasan dan evaluasi yang terintegrasi ini, Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah mampu menjaga konsistensi mutu sekaligus meningkatkan daya adaptasi terhadap dinamika pendidikan di tingkat nasional dan internasional. Perubahan kebijakan pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi, serta tuntutan kompetensi global direspons secara proaktif melalui penyesuaian kurikulum, metode pembelajaran, dan sistem pembinaan peserta didik. Dengan demikian, madrasah tidak hanya berorientasi pada pencapaian mutu jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan kualitas pendidikan dalam jangka panjang. (Nurhayati & Saeful Rahmat, 2023)

Secara keseluruhan, implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto memperlihatkan sebuah praktik pengelolaan pendidikan yang komprehensif, terintegrasi, dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip TQM tidak hanya dijalankan sebagai pendekatan manajerial yang bersifat teknis, tetapi telah berkembang menjadi budaya mutu yang menjiwai seluruh aktivitas madrasah. Budaya mutu tersebut tercermin dalam komitmen pimpinan, profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan, serta partisipasi aktif seluruh warga madrasah dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing. Keunggulan implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah terletak pada kemampuannya memadukan prinsip-prinsip TQM dengan nilai-nilai Islam secara harmonis. Nilai-nilai seperti ihsan, itqan, amanah, istiqamah, dan tanggung jawab dijadikan sebagai landasan etis dalam setiap proses pengelolaan dan pelaksanaan program pendidikan. Integrasi ini menjadikan mutu tidak hanya dipahami dalam kerangka pencapaian standar akademik, tetapi juga sebagai upaya pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia. Dengan demikian, peningkatan mutu di madrasah tidak bersifat parsial, melainkan menyentuh aspek intelektual, spiritual, sosial, dan moral secara seimbang. (Hasan et al., 2022)

Keberhasilan penerapan Manajemen Mutu Terpadu juga terlihat dari meningkatnya reputasi kelembagaan madrasah di tingkat nasional dan internasional. Prestasi akademik peserta didik yang konsisten, diterimanya lulusan di berbagai perguruan tinggi ternama, serta kepercayaan masyarakat yang terus meningkat menjadi indikator nyata keberhasilan sistem mutu yang diterapkan. Namun demikian, pencapaian tersebut tidak semata-mata diukur dari aspek output akademik, melainkan juga dari kualitas proses pendidikan dan pembinaan karakter yang berlangsung secara berkesinambungan di lingkungan madrasah. Lebih jauh, implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah telah menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memiliki karakter kuat, kemandirian, kedisiplinan, serta kesiapan mental untuk menghadapi tantangan global. Lulusan madrasah dibekali dengan kemampuan berpikir kritis, sikap adaptif, dan kepekaan sosial yang tinggi, sehingga mampu berkompetisi di tingkat internasional tanpa kehilangan identitas keislamannya. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah mampu menjadi lembaga pendidikan Islam yang modern, progresif, dan tetap berakar pada nilai-nilai luhur agama. (Muhammad Rheza Nopriansa, 2023)

Dengan berbagai capaian yang telah diraih, Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dapat dipandang sebagai salah satu model implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) yang berhasil dalam konteks pendidikan Islam. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari konsistensi madrasah dalam menerapkan prinsip-prinsip TQM secara menyeluruh dan berkesinambungan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pendidikan. Seluruh proses pengelolaan madrasah diarahkan pada pencapaian standar mutu yang jelas, terukur, dan relevan dengan tuntutan perkembangan

pendidikan di tingkat nasional maupun internasional. Model implementasi Manajemen Mutu Terpadu yang diterapkan di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah juga menekankan pentingnya partisipasi seluruh warga madrasah. Pimpinan, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, serta orang tua dan masyarakat dilibatkan secara aktif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Pola kepemimpinan yang partisipatif dan komunikatif memungkinkan terciptanya suasana kerja yang kondusif, kolaboratif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, mutu tidak hanya menjadi tanggung jawab pimpinan madrasah, tetapi menjadi komitmen bersama seluruh pemangku kepentingan. Keunggulan lain dari model ini terletak pada pendekatan berbasis nilai yang menjadi fondasi utama dalam pengelolaan mutu. Prinsip-prinsip TQM tidak diterapkan secara kaku dan teknokratis, melainkan dipadukan secara harmonis dengan nilai-nilai Islam yang menekankan amanah, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan etos kerja yang tinggi. Integrasi nilai-nilai tersebut menjadikan sistem pendidikan yang dibangun tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik. Inilah yang membedakan implementasi Manajemen Mutu Terpadu di madrasah dengan lembaga pendidikan lainnya. (Aziz, 2015)

Keberhasilan Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dalam membangun sistem pendidikan yang berkelanjutan dan berdaya saing menunjukkan secara nyata bahwa pendidikan Islam memiliki potensi yang sangat besar untuk tampil sebagai garda terdepan dalam pengembangan sumber daya manusia unggul. Madrasah tidak lagi dapat dipandang sebagai lembaga pendidikan yang bersifat tradisional dan tertinggal, melainkan sebagai institusi modern yang mampu mengelola pendidikan secara profesional, adaptif, dan responsif terhadap perkembangan zaman. Melalui pengelolaan yang terencana dan berbasis mutu, Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah berhasil membuktikan bahwa pendidikan Islam mampu bersaing di tingkat nasional maupun global. Keunggulan sistem pendidikan yang diterapkan di madrasah ini tercermin pada kualitas lulusan yang dihasilkan. Peserta didik tidak hanya dibekali dengan kompetensi akademik dan penguasaan ilmu pengetahuan yang kuat, tetapi juga dikembangkan aspek emosional dan spiritualnya secara seimbang. Proses pendidikan diarahkan untuk membentuk pribadi yang memiliki kecerdasan intelektual, kematangan emosional, kedisiplinan, serta ketangguhan spiritual. Dengan bekal tersebut, lulusan Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah memiliki kesiapan mental dan intelektual untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, seperti persaingan pendidikan, perkembangan teknologi, dan dinamika sosial budaya. (Aziz, 2015)

Keberhasilan ini menjadi semakin bermakna karena dicapai tanpa harus mengorbankan jati diri dan nilai-nilai keislaman yang menjadi fondasi utama pendidikan di madrasah. Nilai-nilai Islam tidak diposisikan sebagai penghambat modernisasi, melainkan sebagai sumber inspirasi dan kekuatan dalam membangun sistem pendidikan yang bermutu. Prinsip-prinsip seperti amanah, kejujuran, kerja keras, kedisiplinan, dan tanggung jawab menjadi landasan etis dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan. Integrasi antara nilai-nilai keislaman dan pendekatan manajemen modern inilah yang menjadikan sistem pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah memiliki karakter khas sekaligus keunggulan kompetitif. Pengalaman Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto memberikan pelajaran penting bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Madrasah

ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak harus dilakukan dengan meninggalkan identitas keislaman, tetapi justru dapat diperkuat melalui pengelolaan mutu yang konsisten dan berkelanjutan. Model implementasi Manajemen Mutu Terpadu yang diterapkan menjadi bukti bahwa madrasah mampu mengelola pendidikan secara profesional, transparan, dan akuntabel, serta mampu menjawab tuntutan stakeholders tanpa kehilangan nilai-nilai dasarnya.(Prayatna et al., 2023)

Oleh karena itu, model pengelolaan pendidikan yang dikembangkan oleh Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto layak dijadikan rujukan dan inspirasi bagi madrasah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Pengalaman madrasah ini menunjukkan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh kelengkapan sarana atau status kelembagaan, tetapi sangat dipengaruhi oleh sistem manajemen yang terencana, konsisten, dan berorientasi pada mutu. Melalui penerapan Manajemen Mutu Terpadu yang melibatkan seluruh komponen madrasah, Amanatul Ummah mampu membangun sistem pendidikan yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan. Model pengelolaan tersebut menegaskan bahwa penguatan mutu pendidikan, peningkatan daya saing, dan pelestarian identitas keislaman bukanlah tujuan yang saling bertentangan. Sebaliknya, ketiganya dapat berjalan secara harmonis dan saling menguatkan apabila dikelola dengan pendekatan manajemen yang tepat. Nilai-nilai keislaman tidak diposisikan sebagai penghambat inovasi, melainkan dijadikan sebagai landasan moral dan etis dalam pengambilan kebijakan serta pelaksanaan program pendidikan. Dengan cara ini, madrasah mampu menjaga karakter religiusnya sekaligus meningkatkan kualitas layanan pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.(Isma Hasyim Fanani & Farikhul Anwar, 2023)

Pendekatan manajemen yang diterapkan oleh Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah juga menunjukkan pentingnya kepemimpinan visioner, budaya mutu, dan komitmen bersama dalam mengelola pendidikan Islam. Keterlibatan aktif seluruh warga madrasah dalam proses peningkatan mutu menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab kolektif terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Hal ini menjadi pelajaran berharga bagi madrasah lain bahwa peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat dilakukan secara parsial, tetapi membutuhkan sinergi dan kerja sama yang berkelanjutan. Dengan pendekatan manajemen yang tepat dan berbasis nilai, pendidikan Islam memiliki peluang besar untuk melahirkan generasi unggul yang tidak hanya cerdas dan kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia, kepekaan sosial, dan integritas moral yang kuat. Generasi inilah yang diharapkan mampu berkontribusi secara positif bagi kemajuan bangsa dan peradaban. Oleh sebab itu, pengembangan pendidikan Islam ke depan perlu diarahkan pada penguatan sistem manajemen mutu yang mampu mengintegrasikan keunggulan akademik dengan pembinaan karakter dan spiritualitas, sebagaimana telah dicontohkan oleh Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.(Syarifuddin, 2023)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management/TQM) di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, dapat disimpulkan bahwa penerapan TQM di madrasah ini telah dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Manajemen mutu tidak hanya diterapkan sebagai pendekatan teknis dalam pengelolaan lembaga, tetapi telah

berkembang menjadi budaya organisasi yang menjiwai seluruh aktivitas pendidikan dan manajerial madrasah. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu diwujudkan melalui perencanaan strategis yang berorientasi pada visi, misi, dan tujuan madrasah, pengorganisasian yang jelas dan proporsional, pelaksanaan program pendidikan yang menekankan kualitas proses dan hasil, serta pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. Seluruh komponen madrasah, mulai dari pimpinan, guru, tenaga kependidikan, hingga peserta didik dan stakeholder, dilibatkan secara aktif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Keberhasilan penerapan TQM di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah juga ditunjang oleh kepemimpinan yang visioner, komitmen tinggi terhadap mutu, serta integrasi prinsip-prinsip manajemen modern dengan nilai-nilai Islam seperti amanah, ihsan, itqan, dan istiqamah. Integrasi tersebut menjadikan peningkatan mutu tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik. Dampak dari implementasi Manajemen Mutu Terpadu terlihat pada meningkatnya kualitas proses pembelajaran, prestasi peserta didik, reputasi kelembagaan, serta terwujudnya lulusan yang unggul, berdaya saing global, dan tetap berpegang pada nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dapat dijadikan sebagai model implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam konteks pendidikan Islam. Model ini menunjukkan bahwa penguatan mutu, peningkatan daya saing, dan pelestarian identitas keislaman dapat berjalan secara harmonis dan saling menguatkan, sehingga mampu melahirkan sistem pendidikan Islam yang unggul, berkelanjutan, dan bermartabat.

Daftar Pustaka

- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>
- Arta, G. Y. (2024). Asesmen dalam Pendidikan: Konsep, Pendekatan, Prinsip, Jenis, dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 170–190. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpbb/article/view/3925/2821>
- Aziz, A. Z. (2015). Manajemen Berbasis Sekolah: Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. *El-Tarbawi*, 8(1), 69–92. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss1.art5>
- Efendi, M., Asha, L., & Wanto, D. (2024). Mengurai Tantangan Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah: Tinjauan Dari Input-Proses-Output. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 240–254. <https://doi.org/10.24252/edu.v3i2.43721>
- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba*, 5(2), 34–54.
- Hasanah, H., & Sukmawan, S. (2021). Berbingkai Kemajemukan Budaya, Bersukma Desakalapatra: Selidik Etnografi atas Tradisi Tengger. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 79–90. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i1.102>
- Hidayah, N., Sulastini, R., & Handayani, S. (2022). Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Program Keunggulan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 3(1), 9–15. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v3i1.37>
- Isma Hasyim Fanani, & Farikhul Anwar. (2023). Implementasi Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i1.13>
- Maghfiroh, L. (2018). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah melalui Total Quality

- Management (TQM) di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta. *TALIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(1), 19–39. <https://doi.org/10.52166/talim.v1i1.623>
- Muhammad Rheza Nopriansa, K. A. R. V. S. A. P. S. A. Y. (2023). Implementasi Perbandingan Manajemen Mutu Pendidikan Di Man Insan Cendekia Jambi Dan Sman 1 Padang Panjang. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 5(2), 470–482. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v5i2.1020>
- Nurhayati, N., & Saeful Rahmat, P. (2023). Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(4), 2498–2505. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i4.314>
- Prayatna, Y. A., Yakin, N., & Citriadin, Y. (2023). Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Yayasan Nurul Islam Sekarbela. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 438–444. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4629>
- Qolbi, S. K., & Hamami, T. (2021). Impelementasi Asas-asas Pengembangan Kurikulum terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1120–1132. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.511>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Rahmawati, E. S., Istiqomah, & Yunita, R. (2024). Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Yang Efektif Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Cendekia Pendidikan*, 3(7), 1–13. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/769>
- Solihin, A. (2019). *Kurikulum Pendidikan Islam Menurut Az-Zarnûjî Dalam Kitab Ta'Lîm Al-Muta`Allim Tharîq At-Ta`Allum* [INSTITUT PTIQ JAKARTA]. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/625/>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- SURYANI, N. (2022). *IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH PENGGERAK SMAN 10 KOTA JAMBI*. PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI.
- Syarifuddin, S. (2023). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Madrasah. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(2), 26–45. <https://doi.org/10.30863/ajmpi.v13i2.4205>
- Widiatmika, K. P. (2015). Manjemen Strategi Pendidikan (formulasi, Impelementasi dan Pengawasan). *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning: Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 16(2), 39–55. [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglefindmkaj/http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/1430/1/Nur Kholis_Manajemen Strategi Pendidikan.pdf](http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/1430/1/Nur%20Kholis_Manajemen%20Strategi%20Pendidikan.pdf)
- Zulaikhah, S. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smpn 3 Bandar Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 83–93. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3558>